## **TUGAS AKHIR**

## ANALISA KUALITAS PRODUK CORAN PIG IRON METODA INVESTMENT CASTING DENGAN MENGGUNAKAN BAHAN DASAR BENTONITE CLAYS DAN RICE HUSK ASH (RHA)

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Menyelesaikan Pendidikan Tahap Sarjana



- 1. Dr. Ir. Is Prima Nanda, MT
- 2. Dr. Adjar Pratoto

JURUSAN TEKNIK MESIN
FAKULTAS TEKNIK - UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG, 2018

## **ABSTRAK**

Proses pengecoran adalah serangkaian proses penyiapan cetakan, pencairan logam, penuangan logam ke dalam cetakan, proses solidifikasi, pembongkaran cetakan dan finishing jika diperlukan. Salah satu faktor yang mempengaruhi kualitass produk hasil pengecoran adalah cetakan yang digunakan. Pada industri pengecoran Sungai Puar menggunakan cetakan dengan bahan dasar White Bentonite Clay dan Rice Husk Ash (RHA). Pada kesehariannya, cetakan ini hanya digunakan untuk proses pengecoran logam non ferrous. Maka dari itu akan dianalisa apakah cetakan White Bentonite Clay dan Rice Husk Ash (RHA) akan mampu menahan <mark>tempe</mark>ratur tuangan logam ferrous dan. Logam ferrous yang akan digunakan adala<mark>h Pig Iron. Variasi cetakan yang digunakan terd</mark>iri dari 3 macam cetakan kulit, an<mark>tara lain c</mark>onventional mold (menggunakan zircon, colloidal silica dan aluminosilicates stucco), White Bentonite Clay dan Rice Husk Ash (RHA) dengan campura<mark>n collo</mark>idal sil<mark>ica,</mark> dan White Bentonite Clay dan Rice Husk Ash (RHA) dengan <mark>campu</mark>ran collo<mark>i</mark>dal silica dan aluminosil<mark>ic</mark>ates stucco. Pada penelitian ini ak<mark>an did</mark>ap<mark>atkan</mark> hasil berupa tingkat ke<mark>kerasan pr</mark>oduk hasil coran, komposisi kimia se<mark>rta strukt</mark>ur mik<mark>ro d</mark>ari produ<mark>k hasil coran. Pad</mark>a produk coran didapat kesimpulan bahwa cetakan industri Sungai Puar tidak mampu menahan temperatur tuang logam ferrous. Dari hasil yang didapat diperoleh bahwa struktur mikro dari bahan dasar Pig Iron mengalami perubahan yang signifikan akibat adanya penamb<mark>ahan pada kadar karbon yang terdapat d</mark>ari hasil proses pengecoran. Dimana kadar karbon Pig Iron sebesar 3.5-4.5% sedangkan pada hasil pengujian komposisi kimia produk hasil coran White Bentonite Clay dan Rice Husk Ash (RHA) dengan campuran colloidal silica mengalami penambahan kadar karbon dengan total kadar karbon produk hasil coran sebesar 6.507%. Sehingga menyebabkan tingkat kekerasan mengalami kenaikan.

Kata kunci : Pengecoran, Pig Iron, Sungai Puar, Kekerasan, Komposisi Kimia, Struktur Mikro